



Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madat Kabupaten Aceh Timur Dalam Pembelajaran Tentang Pelaku Ekonomi Melalui Penerapan Pembelajaran Teknik Group Investigation (GI)

INFO PENULIS

Kamaruddin
SMA Negeri 1 Madat Kabupaten Aceh Timur
Kamaruddinspd068@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 1, No. 1, Maret 2021
<http://almufi.com/index.php/AJP>

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Kamaruddin. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madat Kabupaten Aceh Timur Dalam Pembelajaran Tentang Pelaku Ekonomi Melalui Penerapan Pembelajaran Teknik Group Investigation (GI). *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 1-5.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Madat dalam pembelajaran tentang pelaku ekonomi melalui penerapan pembelajaran teknik group investigation (GI) tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, siswa sebagai subyek penelitian, dan guru ekonomi sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas X-D SMA Negeri 1 Madat tahun pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik Group Investigation (GI) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tentang pelaku ekonomi di kelas X MIA Semester 1 di SMA Negeri 1 Madat tahun pelajaran 2020/2021. 2) Penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik Group Investigation (GI) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X MIA Semester 1 di SMA Negeri 1 Madat tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pelaku ekonomi, Pembelajaran Cooperative Learning, Teknik Group Investigation (GI)

Abstract

This study aims to improve the learning achievement of class X students of SMA Negeri 1 Madat in learning about economic actors through the application of learning group investigation (GI) techniques for the 2020/2021 school year. This type of research is a classroom action research (PTK) which consists of two cycles in which the researcher acts as an action provider, the student is the research subject, and the economics teacher is the observer during the learning process. Each cycle consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is students of Class X-D SMA Negeri 1 Madat in the academic year 2020/2021. The data obtained are in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. The results showed that: 1) The application of cooperative learning methods with Group Investigation (GI) techniques can increase student activity in learning about economic actors in class X MIA Semester 1 at SMA Negeri 1 Madat in the 2020/2021 academic year. 2) The application of the Group Investigation (GI) technique cooperative learning method can improve the learning achievement of class X MIA Semester 1 students at SMA Negeri 1 Madat in the 2020/2021 academic year.

Key Words: Economic actors, Cooperative Learning, Group Investigation (GI) Techniques

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran melalui interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa, dan siswa dengan guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi satu sistem yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Madat Tahun Pelajaran 2020/2021 di peroleh beberapa indikator yang menunjukkan cukup keaktifan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Indikator tersebut antara lain: siswa mau mengeluarkan pendapat terhadap permasalahan yang di kemukakan oleh guru, siswa cukup mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Namun ada kendala selama penerapan metode pembelajaran kooperatif seperti yang pernah di gunakan oleh guru yang bersangkutan yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, kendala tersebut yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga Bapak/Ibu guru sulit mengendalikan siswa di dalam kelas dan siswa cenderung ramai.

Tahun ajaran 2020/2021 SMA Negeri 1 Madat sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem kredit semester, namun pelaksanaannya masih belum optimal. Metode mengajar guru masih secara konvensional. Proses belajar mengajar ekonomi masih sering terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga menyebabkan diskriminasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam KBM cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga cenderung memiliki pencapaian kompetensi belajar yang lebih tinggi. Siswa yang kurang aktif cenderung pasif dalam KBM, mereka hanya menerima pengetahuan yang datang padanya sehingga memiliki pencapaian kompetensi yang lebih rendah di tambah lagi dengan materi pelajaran kelas X yang lebih banyak daripada kelas XI.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk solusi di atas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI). Teknik ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses

kelompok (group process skills). Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub-topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan. Peran guru dalam metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation adalah sebagai sumber dan fasilitator.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskanlah judul penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut: "Peningkatan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Tentang Pelaku Ekonomi Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Group Investigation (GI) Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Madat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik Group Investigation (GI) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X D1 Semester 1 di SMA Negeri 1 madat tahun pelajaran 2020/2021?".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Madat dalam pembelajaran tentang pelaku ekonomi melalui penerapan pembelajaran teknik group investigation (GI) tahun pelajaran 2020/2021.

B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Madat Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Madat tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa dimana jumlah siswa laki - laki 7 orang dan jumlah siswa perempuan 13 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru ekonomi, siswa dan peneliti. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, siswa sebagai subyek penelitian, dan guru ekonomi sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data dikumpulkan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar diketahui dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Siklus I

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus I, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan pengukuran skala *Rating Scale*. Pada siklus I, aktivitas siswa cukup rendah. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, sehingga siswa masih sedikit canggung selama proses pembelajaran. Aspek - aspek yang diamati yang terlihat sangat kurang adalah aspek saling membantu dalam kelompok, bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum di mengerti, sesama siswa tidak saling menajutahkan dan siswa saling membantu kelompok dalam mengerjakan tugas. Tapi dilihat dari aspek memperhatikan aturan main, menghargai pendapat orang. Secara keseluruhan keaktifan siswa pada siklus I tergolong rendah yaitu hanya mencapai 67,71% dari seluruh aspek yang di amati. Selanjutnya, data nilai tes siswa pada siklus I tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
91-100	-	-
84-90	4	17,1 %
77-83	8	40,0 %
71-76	6	37,1 %
66-70	2	5,7 %
Jumlah	20	

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa berkisar antara

77-83 yang berjumlah 8 siswa dengan presentase sebesar 40%, kemudian nilai siswa yang mendapat nilai dengan kisaran nilai 71-76 berjumlah 6 siswa dengan presentase 37,1% dilanjutkan dengan siswa yang mendapat nilai antara 84-90 berjumlah 4 siswa dengan presentase 17,1% dan siswa yang mendapat nilai antara 66-70 sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 5,7%.

Siklus II

Hasil observasi terhadap kegiatan peneliti dan keaktifan siswa selama pelaksanaan tindakan berlangsung diuraikan bahwa: 1) Siswa sudah terbiasa dan sudah siap dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, 2) Manajemen pengelolahan kelas sudah lebih baik terutama saat investigasi berlangsung.

Berdasarkan lembar observasi, peneliti menunjukkan kemajuan dalam memotivasi siswa di awal pembelajaran. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang di gunakan, sehingga siswa selama proses pembelajaran menikmati perannya sebagai anggota kelompok. Aspek - aspek yang diamati yang terlihat sangat bagus adalah aspek saling membantu dalam kelompok, bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum di mengerti, sesama siswa tidak saling menjatuhkan dan siswa saling membantu kelompok dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepadanya, walau dilihat dari aspek menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung poin yang didapatkan paling rendah di bandingkan dengan indikator lainnya, tapi secara keseluruhan keaktifan siswa pada siklus II tergolong sangat baik yaitu mencapai 97,71 % dari seluruh aspek yang diamati.

Pada siklus II prestasi belajar siswa pada aspek kognitif sudah menunjukkan hasil yang di harapkan. Nilai rata - rata tes pada siklus II yaitu sebesar 84.1 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94.29%. Adapun data nilai tes siswa pada siklus I tampak pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Presentase
91-100	4	14,3 %
84-90	8	22,9 %
77-83	6	57,1 %
71-76	2	5,7 %
Jumlah	20	

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa berkisar antara 77-83 dengan jumlah siswa sebanyak 6 siswa dengan presentase skor sebesar 57,1 %, sementara siswa yang memperoleh nilai 84-90 sebanyak 8 siswa dengan presentase 22,9 %, untuk siswa yang memperoleh nilai hampir sempurna sebanyak 4 orang siswa dengan presentase sebesar 14,3 % dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimal sebanyak 2 orang dengan presentase 5,7 %.

Setelah pemberian tindakan pada siklus II peneliti kembali mewawancarai siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengenai tanggapannya selama proses pembelajaran, sebagian siswa merasa senang terhadap pembelajaran ini yang diterapkan pada mata pelajaran ekonomi. Seperti yang di katakan siswi bernama Fitriawati "Senang sekali kalo misal pembelajaran menggunakan cara seperti ini", "Menurut saya belajar dengan metode seperti ini sangat menyenangkan karena disamping kita belajar memahami materi kita juga bisa lebih dekat dengan teman sekelas".

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa kelas X D1 di SMA Negeri 1 Madat..

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Prestasi belajar ekonomi siswa dalam hal ini dilihat dari hasil post test tiap siklus. Penilaian aspek prestasi belajar siswa atau aspek kognitif ini diperoleh melalui pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses yaitu melalui tes formatif, tes ini dilakukan dua kali pada akhir setiap siklus yaitu post test. Berdasarkan analisis hasil belajar pada siklus I , siswa

yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I pada aspek kognitif sebanyak 29 siswa (82,86%) dan yang belum tuntas karena belum memenuhi standar ketuntasan minimal adalah sebanyak 6 siswa (17,14 %).

Siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I yang dilakukan peneliti untuk dapat menentukan apakah peningkatan ketuntasan belajar siswa masih dapat terjadi pada siklus II. Data hasil belajar siswa pada siklus ini menunjukkan antara lain, untuk siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II pada aspek kognitif sebanyak 18 siswa (94,29%) dan yang belum tuntas karena belum memenuhi standar ketuntasan minimal adalah sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar (6,7%) karena 2 orang siswa tersebut pada saat mengerjakan post test saling memberikan jawaban di saat – saat terkahir sebelum waktu mengerjakan tes berakhir.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Aprilianti (2007:58) dalam skripsinya yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation mampu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas. Dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation yang diterapkan pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan tujuan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi kelas X, SMA Negeri 1 Madat terbukti dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif maupun afektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation pada mata pelajaran ekonomi tentang pelaku pelaku ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Madat telah berlangsung secara efektif. Hal tersebut terlihat dari telah tercapainya semua indikator penilaian yang telah di tetapkan dalam penilaian keaktifan siswa baik dari aspek aktivitas siswa selama pemberian tindakan maupun pada aspek keaktifan siswa ranah afektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tentang pelaku pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Madat.

E. Referensi

- Budiningsih, A. 2005. *Metode Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Penerbit Phibeta.
- Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Kolaborasi*. Malang: Penerbit IKIP.
- Dirjen PMPTK. 2007. *Sosialisasi KTSP, Pembelajaran Siswa Aktif*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Ibrahim, M., dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Madya, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Bagian I, II, III*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Mulyasa, E. 2007. *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Mustaji & Sugiarto. 2005. *Pembelajaran Berbasis Kontekstual*. Surabaya: Penerbit Unesa University Press.
- Nur, M. & Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Peserta Didik Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Riyanto, M. 2000. *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Malang: PPPG IPS dan PMP.